

**PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO
ANIMASI DAN KALENDER EDUKATIF TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
keperawatan

Oleh:

Siti Nurjanah

2202009

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
KAMPUS DAERAH SUMEDANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
TAHUN 2025**

Perbedaan Pendidikan Kesehatan melalui Video Animasi dan Kalender Edukatif terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri mengenai Konsumsi Tablet Tambah Darah

Oleh
Siti Nurjanah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

© Siti Nurjanah 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

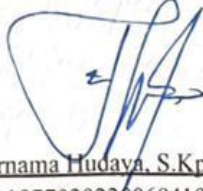
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO ANIMASI
DAN KALENDER EDUKATIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA PUTRI MENGENAI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Disusun oleh:
Siti Nurjanah
2202009

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 15 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Ahmad Purnama Hudaya, S.Kp., M.Kes
NIP: 197703022006041013

Penguji



Iis Aisviah, S.Kep., MM., M.Kep
NIP: 196701231990032001

Pembimbing Pendamping



Ns. Rafika Rosvda, M.Kep
NIP: 199208272019032023

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana



Sri Wulan Lindasari, M.Kep., Ners
NIP: 920200119800831201

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

LEMBAR BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 2202009

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Karya : Perbedaan Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Dan
Kalender Edukatif Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri
Mengenai Konsumsi Tablet Tambah Darah

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri.
Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan,
bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang
telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur
plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di
Universitas Pendidikan Indonesia.

Sumedang, 13 Desember 2025


Siti Nurjanah

ABSTRAK

PERBEDAAN PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO ANIMASI DAN KALENDER EDUKATIF TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH

Siti Nurjanah

Email: stnjanah04@upi.edu

Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Sumedang

Latar Belakang: Anemia pada remaja putri masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan rendahnya pengetahuan dan sikap terhadap konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Pendidikan kesehatan berperan penting dalam pencegahan anemia, namun efektivitasnya dipengaruhi oleh karakteristik media yang digunakan. Video animasi menyampaikan pesan melalui rangsangan audiovisual, sedangkan kalender edukatif menyajikan informasi visual yang memungkinkan paparan berulang dan berkelanjutan. **Tujuan:** Menganalisis perbedaan efektivitas media video animasi dan kalender edukatif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai konsumsi TTD. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan rancangan dua kelompok pretest–posttest. Sebanyak 68 siswi kelas XI di SMAN 1 Sumedang dibagi ke dalam dua kelompok menggunakan proportional stratified random sampling. Intervensi pendidikan kesehatan diberikan satu kali. Kelompok video animasi memperoleh materi melalui pemutaran satu video edukasi berdurasi ± 7 menit, sedangkan kelompok kalender edukatif menerima satu kalender edukasi yang dapat dilihat secara mandiri selama dua minggu. Pengetahuan dan sikap diukur menggunakan kuesioner tervalidasi sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data menggunakan uji berpasangan dan uji independen dengan tingkat signifikansi 0,05. **Hasil:** Skor pengetahuan pada kelompok video animasi meningkat dari 10,35 menjadi 10,71, namun tidak signifikan ($p = 0,158$). Kelompok kalender edukatif menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan dari 10,26 menjadi 11,00 ($p < 0,001$). Skor sikap pada kedua kelompok meningkat secara signifikan ($p < 0,001$). Analisis antar kelompok menunjukkan bahwa perubahan pengetahuan ($p = 0,067$) dan sikap ($p = 0,088$) tidak berbeda secara bermakna. **Kesimpulan:** Perubahan pengetahuan dan sikap setelah pendidikan kesehatan tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik antara kedua kelompok.

Kata Kunci : Kalender edukatif, Pengetahuan, Sikap, Tablet Tambah Darah, Video animasi

ABSTRACT

DIFFERENCES IN HEALTH EDUCATION USING ANIMATED VIDEOS AND EDUCATIONAL CALENDARS ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF ADOLESCENT GIRLS REGARDING IRON TABLET CONSUMPTION

Siti Nurjanah

Email: stnjanah04@upi.edu

Bachelor of Nursing Program
Indonesia Universiti of Education
Campus Sumedang

Background: Anemia among adolescent girls remains a public health concern associated with low levels of knowledge and attitudes toward Iron Supplement Tablet consumption. Health education is essential for anemia prevention, yet its effectiveness depends on the characteristics of the educational media used. Animated videos deliver information through audiovisual stimulation, while educational calendars provide visual messages that allow repeated and continuous exposure. **Purpose:** To analyze the differences in the effectiveness of animated video media and educational calendars on improving the knowledge and attitudes of adolescent girls regarding iron supplementation. **Methods:** This quasi-experimental study employed a two-group pretest–posttest design. A total of 68 eleventh-grade female students at SMAN 1 Sumedang were allocated into two groups using proportional stratified random sampling. Health education was delivered once to each group. The animated video group received a single educational video lasting approximately 7 minutes, while the educational calendar group received one educational calendar that could be viewed independently for two weeks. Knowledge and attitudes were measured using validated questionnaires before and after the intervention. Data analysis used paired tests and independent tests with a significance level of 0.05. **Results:** Knowledge scores in the animated video group increased from 10.35 to 10.71 but were not statistically significant ($p = 0.158$). The educational calendar group showed a significant increase in knowledge from 10.26 to 11.00 ($p < 0.001$). Attitude scores significantly improved in both groups ($p < 0.001$). Between-group analysis showed no significant differences in changes in knowledge ($p = 0.067$) or attitudes ($p = 0.088$). **Conclusion:** Improvements in knowledge and attitudes following health education did not differ significantly between the animated video and educational calendar groups.

Keywords: animated video, educational calendar, knowledge, attitude, Iron Supplement Tablets.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR BEBAS PLAGIARISME	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.2.1 Tujuan umum.....	5
1.2.2 Tujuan khusus.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat teoritis:.....	6
1.4.2 Manfaat praktisi:.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Pendidikan Kesehatan.....	8
2.1.1 Pengertian pendidikan kesehatan.....	8
2.1.2 Tujuan pendidikan kesehatan	8
2.1.3 Prinsip-prinsip pendidikan kesehatan.....	9
2.1.4 Media pendidikan kesehatan	9
2.2 Konsep Media Video Animasi	11
2.2.1 Pengertian video animasi.....	11
2.2.2 Kelebihan video animasi	12
2.2.3 Kekurangan video animasi	13
2.3 Konsep Media Kalender Edukatif	13
2.3.1 Pengertian kalender edukatif	13

2.3.2 Kelebihan media kalender	14
2.3.3 Kekurangan kalender edukatif.....	14
2.4 Konsep Pengetahuan	14
2.4.1 Pengertian Pengetahuan.....	14
2.4.2 Tingkatan pengetahuan.....	15
2.4.3 Faktor-faktor pengetahuan.....	16
2.4.4 Pengukuran pengetahuan.....	17
2.5 Konsep Sikap.....	17
2.5.1 Pengertian sikap.....	17
2.5.2 Komponen sikap	18
2.5.3 Tingkatan sikap	18
2.5.4 Sifat sikap	19
2.5.5 Faktor-faktor sikap	19
2.5.6 Pengukuran sikap.....	20
2.6 Konsep Tablet Tambah Darah.....	22
2.6.1 Pengertian dan tujuan pemberian TTD.....	22
2.6.2 Manfaat TTD	22
2.6.3 Efek samping TTD	22
2.6.4 Cara konsumsi TTD	23
2.6.5 Pentingnya TTD bagi remaja putri	24
2.6.6 Dampak kekurangan zat besi.....	24
2.7 Penelitian Terdahulu.....	25
2.8 Kerangka Teori dan Konsep	28
2.8.1 Kerangka teori	28
2.8.2 Kerangka konsep	30
2.9 Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel	32
3.2.1 Populasi	32
3.2.2 Sampel	33

3.2.3 Teknik sampling	33
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
3.3.1 Variabel penelitian.....	33
3.3.2 Definisi operasional.....	35
3.4 Instrumen Penelitian	37
3.5 Pengumpulan Data	38
3.6 Analisis Data	40
3.6.1 Pengolahan data.....	40
3.6.2 Teknik analisa data	41
3.7 Konsiderasi Etik	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil	44
4.1.1 Analisis Univariat	44
4.1.2 Analisis Bivariat	47
4.2 Pembahasan	52
4.2.1 Karakteristik Responden.....	52
4.2.2 Intervensi Media Video Animasi.....	53
4.2.3 Intervensi Media Kalender Edukatif.....	56
4.2.4 Perbedaan Media Kalender Edukatif dan Media Video Animasi.....	58
4.2.5 Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	63
5.2.1 Teoritis.....	63
5.2.2 Praktis	64
5.3 Implikasi	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Pembagian Sampel.....	33
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	35
Tabel 3. 3 Indikator Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang TTD	37
Tabel 3. 4 Indikator Kuesioner Sikap terhadap Konsumsi TTD.....	38
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	44
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Media Video Animasi.....	45
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Media Kalender Edukatif	46
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan <i>Shapiro-Wilk</i>	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Sikap <i>Shapiro-Wilk</i>	47
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas Varians Pengetahuan dan sikap	48
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Wilcoxon</i> Pengetahuan Berdasarkan Media Pendidikan Kesehatan.....	49
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test Paired Samples T-test</i> Sikap Berdasarkan Media Pendidikan Kesehatan.....	49
Tabel 4. 9 Uji Kesetaraan <i>Pre-test</i> Pengetahuan dan Sikap.....	50
Tabel 4. 10 Uji Beda Pengetahuan <i>Mann-Whitney</i>	51
Tabel 4. 11 Uji Beda Sikap <i>Independent Sample t-test</i>	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Terbentuknya Sikap dan Reaksi	18
Gambar 2. 2 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 3 Kerangka Konsep	30
Gambar 3. 1 Skema Penelitian	32
Gambar 3. 2 Tahapan pengumpulan data.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Informed Consent.....	70
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden	71
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	72
Lampiran 4 Kunci Jawaban Kuesioner	76
Lampiran 5 Rencana Waktu Penelitian.....	77
Lampiran 6 Satuan Acara Pendidikan Kesehatan	78
Lampiran 7 Media Video Animasi.....	87
Lampiran 8 Media Klaender Edukatif.....	89
Lampiran 9 Izin Kuesioner	90
Lampiran 10 Hasil Perhitungan Sampel <i>G Power</i>	91
Lampiran 11 Lembar Ethical Clearance	92
Lampiran 12 Lembar Persuratan.....	93
Lampiran 13 Lembar Bimbingan.....	97
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	103
Lampiran 16 Hasil Olah Data Distribusi Karakteristik Responden	104
Lampiran 17 Hasil Distribusi Frekuensi	105
Lampiran 18 Hasil Uji Normalitas.....	107
Lampiran 19 Hasil Uji Homogenitas	108
Lampiran 20 Uji Beda Berpasangan	109
Lampiran 21 Uji Beda Kelompok.....	110
Lampiran 22 Hasil Uji Plagiarisme.....	111

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier. (2014). Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gramedia Pustaka Umum : Jakarta
- Apriansyah, M. R., Sambowo, K. A., & Maulana, A. (2020b). Pengembangan Media Pembelajaran Viardeo Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. 9(1), 8–18.
- Ariyanti, D. (2020). Multimedia Interaktif Berbasis Ispring Suite 8. Jurnal Education And Development, 8(2), 381-381.
- Aulia, N., Puspita, W. L., & Rafiony, A. (2020). Pengaruh Media Kalender Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan. Pontianak NutritionJournal(PNJ),3(1),17.
- Asikin, A. M., & Nurfaidah, N. (2024). Pengaruh Edukasi Anemia Serta Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Kepada Remaja Putri Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Stunting: Edukasi, tablet tambah darah, anemia, stunting. Jurnal Berita Kesehatan, 17(2), 43–47. <https://doi.org/10.58294/jbk.v17i2.195>
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka. Jakarta.
- Bolon, C. M. T. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Pendidikan dan Promosi Kesehatan.
- Devhy, N., Dewi, P., Rismayanti, D., Ferni, E., Fuady, I., Nababan, S., & Baba, W. (2021). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Djamaluddin, N., & Hadju, V. A. (2024). Edukasi Kesehatan Pencegahan Stunting Melalui Media Kalender. Jurnal Kolaboratif Sains, 7(10), 3675-3678.
- Dwistika, W. F., Utami, K. D., & Anshory, J. (2023). Pengaruh Edukasi Anemia Dengan Video Animasi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di SMPN 17 Samarinda. Advances In Social Humanities Research, 1(8), 112-124.
- Fadli, F., & Agustini, A. (2021). Pengaruh Media Kalender Belajar Obat Bebas Terbatas terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dalam Mewujudkan Gema Cermat. Jurnal Health Sains, 2(9), 1176-1185.
- Fathrani, N. A. (2024). Pengaruh Media Edukasi Kalender Cemara “Cegah Anemia Remaja Bahagia” Terhadap Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Man 2 Kota Makassar Tahun 2024 (Doctoral dissertation, Univeristas Muslim Indonesia).
- Fitriana, S. (2023). Penggunaan Video Animasi Sebagai Sarana Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kader Posyandu Dalam Deteksi Resiko Stunting. PAPTUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik, 6(1), 51-58.

- Humayrah, W., & Putri, I. (2023). Program CANTIK untuk Peningkatan Pengetahuan dan Sikap dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kabupaten Bogor. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 306–313. <https://doi.org/10.35473/proheallth.v5i1.2105>
- Ilmiyani, S. N., Aprianti, N. F., & Rosmiatun, R. (2024). Penyuluhan Edukasi Remaja Tentang Anemia Dan Pentingnya Tablet Tambah Darah Melalui Video Animasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 6(1), 64-68.
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (WUS). Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2017, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2019*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri. Jakarta: Kemenkes RI.
- Knollmueller dan Blum, 1975; Badura dan Kickbusch, 1991; Gochman, 1988; Irwan, 2017).
- Lestari, P., Widardo, W., & Mulyani, S. (2015). Pengetahuan Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Fe Saat Menstruasi pada Remaja Putri di SMAN 2 Banguntapan Bantul. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, 3(3), 145–149. [https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3\(3\).145-149](https://doi.org/10.21927/jnki.2015.3(3).145-149)
- Mahadewi, N. L. P. I. (2021). Perbandingan Pengetahuan Pentingnya Konsumsi Tablet Tambah Darah Melalui Penyuluhan Kesehatan Dengan Video Dan Leaflet. *Bali Health Journal*, 5(1), 49-57.
- Mashuri, D. K., & Budiyo. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Volume Bangun Ruang untuk SD Kelas V. *Jpgsd*, 8(5), 893–903.
- Milah, A. S. (2022). Pendidikan Kesehatan dan Promosi Kesehatan dalam Keperawatan. Edu Publisher.
- Notoadmojo (2005) Pendidikan dan Perilaku Masyarakat, Jakarta : Rieka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraisya, W., Luqmanasari, E., & Setyowati, A. (2019). Efektifitas Pemberian TTD Melalui Program Gelang Mia Pada Remaja Terhadap Tingkat Anemia

- (Studi Analitik Pada Remaja Putri di SMP Seluruh Kecamatan Pare). *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 310-319.
- Nurhabibah, S. (2024). Pengaruh Video Animasi Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri Kelas Vii Di Smpn 4 Kuningan Tahun 2023. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan UNISA Kuningan*, 4(1), 46-54.
- Priandana, L. M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Tablet Tambah Darah (TTD) Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Ttd Di Sman 1 Seberida (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Salsabila, M. J. (2023). Pengaruh Edukasi Pencegahan Anemia Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Menggunakan Media Video Animasi. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3(3), 557-561.
- Sasmita, H., Hendriani, D., & Tonapa, E. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Konsumsi Tablet Tambah Darah Sebagai Upaya Pencegahan Anemia Pada Siswi Smpn 43 Samarinda. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 9(1), 1-13.
- Saputra, D. D., & Anggraeni, A. D. (2025). Efektivitas Media Kalender terhadap Peningkatan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri sebagai Upaya Pencegahan Anemia. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(2), 747-758. <https://doi.org/10.37287/jppp.v7i2.6263>
- Sari, P., Hilmanto, D., Herawati, D. M. D., & Dhamayanti, M. (2022). *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi pada Remaja Putri*. Penerbit NEM.
- Surajiyo,. (2008). *Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia: suatu pengantar / Surajiyo* (Ed.1,Cet. 3). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinaga, L. R. (2021). *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Septiani, D. T., & Ginting, A. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Video Dalam Penyuluhan Kesehatan Gizi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia. *Jurnal Kesehatan Indra Husada*, 12(1), 7–12. <https://doi.org/10.36973/jkih.v12i1.582>
- Trisasmita, L., Athifah, I., Gusmiarni, M., Layana, A., Khaerunnisa, S., Ishak, N. A., ... & Marnando, I. T. (2025). Edukasi Stunting pada Remaja dan Ibu Hamil melalui Sosialisasi TTD dan Kalender Edukatif 1000 HPK di Desa Bontojai. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 5(03), 318-326.
- Triana Ani. (2023). Faktor Resiko Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Mas Pp Nuruddin. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 01–07. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i1.898>.
- Wawan, A. & Dewi, M. (2010). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta.

- Wardani, R. (2011). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan SMP Muhammadiyah Surakarta.
- WHO(a). (2016). Social determinants of health. Retrieved from who.int: https://www.who.int/health-topics/socialdeterminants-of-health#tab=tab_1
- WHO. (2021). Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240015128>
- World Health Organization (WHO). Anaemia [Internet]. (2025). Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/anaemia>
- Yulianti, A., Aisyah, S., & Handayani, S. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Remaja Putri. *Lentera Perawat*, 5(1), 10-17.
- Zakiyyah, N. ., Rahayu, S. ., Wulandari, R. ., & Utami, I. T. . (2025). Hubungan Pengetahuan Remaja Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Mts. Nurul Iman Sekincau Kabupaten Lampung Barat Tahun 2024. *Majalah Cendekia Mengabdi*, 3(1), 63–78. <https://doi.org/10.63004/mcm.v3i1.658>